

Poelaan Sabit

No. 13

Kemis 17 Dianeeari 1946

Th. 11

HALOEN KITA :

1/3 hal keistimewaan Masjoemi"

Dalam pertemuan istimewa yg diadakan oleh Poesat-Daerah Soerakarta, bap2 kita dari poetjoek pimpinan partai, telah berkenan memberi nasihatnya, yg beshoeboengan dgn tegak-tegoehnya Masjoemi dimasa inil. Diantara nasehat2 itoe jang perloe kita hidangkan kepada pembatja, demikianlah :

Partai2 Oemmat Islam dalam zaman pendjajahan, beloem pernah mengalami sebagai sekarang ini. Hal ini kita anggap ke-Indonesiaan, kerena beloem pernah terjadi dalam lingkoengen oemmat kita dan diloeurnya.

Re-Indonesiaan I: Oemmat Islam seloeroeh Indonesia, telah ber-iqrar hasrat adanya persatoean besar dalam kalangan partai politik oemmat Islam. Partai politik oemmat Islam seloeroeh Indonesia hanja satoe sadja. Di Soematra poen sesoenggoehnya telah terbentoeck Masjoemi, GPII, Hizboellah dan Sabillillah, tetapi dalam soerat2 kabar disini tidak banjak yg memeoetna nama Masjoemi Soematra itoe, ketjoeali dgn nama lain atau disancarkan. Ini poen termasoek kepintjangan pers bangsa kita, meskipun mereka berlangganan djoega pada Antara, Djadi sesoenggoehnya persatoean boelat dari antara Oemmat Islam tssoedah terpateri, malahan di-Madoera, para Bepati menjadi ketoea tjabang Masjoemi Doeiah, Onder Distrik djati ketoea anak tjabang, loerah djadi ketoea ranting Masjoemi. Mereka insaf bahwa partai Islam, adalah partai da'i Masjarekat rakjat Indonesia jang berdasarkan ke-Toehanah jang Maha Esa. Perkataan Netraal Agama sebagai zaman penjdjahan disapoet bersih. Sebab itoe, barang siapa jang menghalang-halangi langkah gerak partai Masjoemi berarti melawan Masjarekat Indonesia. Hal ini menjadi proses, dakwaan dari orang jang maboeck kolonialis politik mengatakan, bahwa "Dengan dasar Islam ta' dapat bersatoe. Tetapi kita dapat mewoedoekan dengan njata, bahwa partai politik Islam tetap hanja satoe sadja, dan njatajan, te lab beroedjoed.

KeIstimewaan II: Biasanya partai politik, bila mana dalam 'diplomasinjana kandas, goena menoeng djoekkan keketjewaanja tahadihanja menoentoet dengan mosi dan resolusi sadja. Tetapi Masjoemi tidak. Bila mana persatoean Oemmat Islam atau Agamanja dan Masjoeminja terganggoe, maka ki

ta mengoetmoemkan Sabit. Koman do Sabit kita tioekpan. Sebab itoe lab lahirna partai poelitik Masjoemi, disertai dengan pengerahan angkatan moeda GPII, dan ketenaran Hisboellah beserta Barisan Sabillillah.

Barisan Sabillillah jg berdiri dari Kyahi2 dan Santri2, kaeom terpelajar dan semoa tingkatan, begitoe poela Hizboellah jg terdiri dari Santri pondok dan Studen2 Sekolah Tinggi, kini telah siap se dia dikerahkan ber-sama2 oenteo mendengarkan zender Radio Komando Sabit, kerahan oemmat mobilisasi Oemmat Sentakat, Ini lab ke-Istimewaan Masjoemi, me lipotu dalam medan perdjaoangan dan pertempoeran. Dimada ada rapat/peroedingan menjauhgoeng kehormatan Agama dan Oemat Islam, disanalah nanti akan dapat perlawanan hebat. Kita sanggoep bersatoe. Kita lakoekan Koordinasi dan Konsolidasi. Tetapi bila mereka tiada djoedjoer, dan me roentoehkan kehormatan Kalimatoellah, berarti mengganggoe ke tenangan Masjarakat kita. Sebab itoe marilah kita ber-sama2 me melihara Persatceana kita jg hak.

Ke-Istimewaan ke III: Di zaman S.I anggota Partai masih dapat dihitung sebanjak 3,000.000. Tetapi di zaman sekarang, Masjoemi anggotanja telah meningkat poeloehan millionen dalam satoe2 nya daerah. Malah ada sa-Kawedan sadja berdjeceilah 100,000 orang. Hal ini njata2 bahwa Masjoemi adalah telah meresap dalam djantong hati Oemmat pen doedoeck Indonesia. Sebab itoe banjak orang menanjaken, dalam pewakilan KNIL. Poesat hingga Poesat Daerah, Kabeopatan sam-pai desa, mengapakah Masjoemi hanja diberi koersi 4 atau hanja 1 sadja?

Dikalihkan dengan gerakan Remoeda atau lain2ja, seoempa ma dihitung djoemlah anggotanja, tiada seberapa djika dibandingkan dengan Partai Masjoemi. Sesoenggoehnya ditip2 daerah KNIL, Masjoemi sanggoep memborong koersi perwakilan KNIL, karena didaerah itoe seloeroeh

aja adalah pendoedoek Oemat Islam. Siapakah yg mengatoer batas-batas banjak wakil dalam KNIL? Serta dengan alasan apa kah mereka mengatoernya? Djika KNIL oenteok sementara waktue memang diperenoekkan dengan perwakilan baiklah sekarang diperaiki lagi. Hendaklah hal ini mendjadi perhatian jg berwadjib. Atas nama Kedaulatan Ra'jat,

— Disalah satoe Daerah, dikata G.P.I.I, mengadakan Konperensi Daerah, maka sebanjak 75.000 Hizboelloh-poens toeroet ber-Konpersi. Sedang 1 kabopeaten sadja telah menggaboeeng djadi Anggota Madjis Sjoera (Permoesiawarat) sebanjak 15,000 orang Kyahi.

— Sebab itoe 3 Ke-Istimewaan tadi, herdaklah sekalian saudara2 Separtai selaloe memperhatikan-nya dengan baik - baik. Djangan mengabaikan soal politik, dan te-ros-meneroes bertempoer memboenoeh Gurkha sadja, tetapi kita haroes awes kepada Gurkha nica jg selaloe pasang stelling dalam tengah2 masjarakat kita. Memang, gerak kita dewasa ni ada 2 oer-rosan, jalah berdjoeang dan ber tempoer,

— Allo-hoe-Akbar. Siaplah selalo,

Wassalam / Merdeka".

BERTEMPOER SAMBIL MELATIH.

Baroe2 ini Pasoekan Hizbulullah telah dapat mendoedoeki dairah Oengaran Oedjoeng Octara ber sama Pasoekan2 dari lain golo ngan.

Sehabis Oengaran djatoeh ditan kita, diantara pemoeuda Oengaran bangkitlah segerombolan pemoeuda Islam jg tadinja berhoe boeng terpoetoe perhoeboengan jga, terpaksa beloem berhaloean tetap.

Atas persepkatan mereka dgn Masjoemi di itoe dairah poen di setoedjoei olah Pengeroedes GPII. Kabupaten Semarang, maka akan diadakan latihan setjara Kilat.

Dan latihan segera moelai, Ada poen soal Pemimpin Ketentaraan ta'lain daa ts'cockan jalah para pemimpin Hizbulullah dari Soerakarta jg dalam giliran Istirahat datang ladang pertempoeran,

Harap diketaoei poen tersjlah adanja,

Markas Hizbulullah Soerakarta Garis Depan Bagian Penerangan

(Moenawir Sjadzalie)

ROEANGAN TAJSIR.

SOERAT MOETHOFFIFIJN.

(1) Wailoel Ilmoethoffifijna, (2) Alladzijna idzaktaaloel alanaasi jastaufoen. (3) Waidsakaaloehoem joehsiroen. (1) Soenggoeh amat tjelaka kaeom saudagar jang menipoe, (2) Apabila ia menerima timbangan dari maoesia, dia toentoet mesti tjoekoepr dan penoech (3) Tapi djika dia memberi timbagan oenteok orang lain, senantia, sa dia mengoerangi.

Sekarang sampaiid menafirkan soerat moethoffifiijn jg soenggoeh penting bagi pembinaan negara kita jg mematikan tiap-tiap kapitalisme di negeri kita ini. Karena kekoetan ekonomi adalah sendi goena menegakkan Nasionale Staat (kata Boeng Kurni dalam rapat ter toetoepr di kepatihan Solo 13-1-45).

Goeua menambah pentingnya soal ekonomi marilah kita menengok pada soatoe toelissan dalam Encyclopaedie Winkler Press ha laman 735 djill 7: Perdagangan adalah soatoe oesaha jang memban toe bocat mentjapai perdamaian doenia.

Dalam ajat 1, 2, 3, Toehan mengritik akan kaeom saudagar jang loepa akan kedoeokannja jang moelja dan tinggi dalam; masa revolusi kita jang sedang menghebat ini segala pekerjaan haroes kita toendjoekkan kepada satoe toedjoean jaitoe menegakkan Nasionale staat. Tetapi saudagar jang kapitalistik soea mentima keoentoegan jang sangat banjak, dan tidak mengingat hak-hak orang lain.

Soenggoeh amat tjelaka pedagang jang sematjam ini dia selaloe mementingkan diri sendiri (individualisme) dan mendasarkan perdiga-gannanya kepada kapitalisme maka koetoekan dan siksaan Toehanlah jang dia terima pada hati achirat kelak. Sedang didocina dia selaloe dikejar dan dibooroe oleh kaeom jg pada masa ini sedang mela koekan revolusija membersihkan doenia dati pada kaeom kapitalisme,

SENGGOLAN.

Pembersihan djalan2 adalah politik loear negeri djoega.

Senggol pada Achad malam tg. 13-1 jbl. ini dapat mbloesoek toe roet masoek dirapat tertoeotep dipendopo Kepatihan, mendengar kan pedato2 djamhoer2 kita dari Pemerintah poesat.

Pedato2na moeloek2 tinggi se kali sampai Senggol ndak gadoek, Jang digadoeki tjoemo tentang pertaanjan wartawan loear negeri: Sebab apa djalan2 kota di Indonesia kotor kotor? Ja . . . karena soekar tjari pekerja. Me reka tidak maoe oepah sedikit,

Maka nasehat Boeng Presiden kita : Kalau semoea pendoedoek, toe, moeda, besar, ketjil kaja, bangsawan . . . semoeaan dikeraikan gotong rojong mem bersihkan djalanannya sendiri, tento djalan2 dapat bersih semoea, kita tak takoet terdjangkit penjakit pes. kolera dsb. Pekerjaan pem bersihan djalan itoe djoega politik loear negeri lo! Tjoba, kalau wartawan jang tanja itoe memoe atkan dlm. soerat kabarnya dine gerinja sana, bahwa djalan2 di Indonesia kotor2, rak itoe merosot kan nama kota diidoenla loear, boekan? Seperti perkataan Van Ooyen apa: Bangsa Indonesia akan djadi biadab kembali. Wah, wah, wah . . . !

Nasihat Presiden kita tadi Senggol ja oek sekali, tetepi orang2 djoega maoe keloear semoea, djangan teroos pruktilan, malah lantas pamit dgn hanja menjokong toekon teh . . . ter moeng nyak mit. Nanti dijadinya, ja keloear ja hanja yg minta oepah banjak tadi dan ja memang pantas diberi oepah tjoekoep.

Kalau ja kaja2 (tapi boeken orang kaja-kaja lo!) dan ja ming klik2 kedoeedoekannja itoe maoe keloear berama2itoe bersih2, meskipoen hanja . . . , tsrik2 sadja, nanti pendoedoek lain2nya rah pating ajrantlyal toeroet semoea!

Satoe tjontah! Noen disana, . . . di Lawejan (Solo) jang terkenal banjak orang hartaawan na, djika ada gotong rojong pem bersikan kampoeng oepamanja, pendoedoek jang kedoeedoekannja lebih dari pada jang lebil, (sampaai ada jang menjeboet Lawejan Ko, djaman djepang), tidak enggan . . . njengkelit arit, pakai tjaping njoape djalanan. Dengan sendirinya lain2, teman2 Senggol, rindik kirik2 gitnik, ambil sorok lantas . . . !

Dengan gotong rojong begitoe. djalan2 kita dapat bersih, dapat menaikkan nama Indonesia dima ta doenia menaikkan haroa si...

Senggol

PENOEHILAH**FOND SABILLAH****INTI SARI :****"NASEHAT BAPA NEGARA"**

Seroean : Hendaklah Pemerintah kita kembali ditengah - tengah Rakjatna, bertilah pimpinan perdojoangan dan bimbingan gerak-langkah toedoeaan bangsa kita. Seroean sematjam itoe kini telah terbeekti, dan di indahkan oleh Poetjoek-Pimpinan poesat Pemerintah kita R.J.M. Presiden Soekarno dengan menteri2nya. Pada hari Ahad 13-1-46 malam, bapa Negara itoe telah dapat mengadakan Koersoes , Kilat, ditengah-tengah para pemimpin seloroeh daerah Soerakarta, dari berbagai matjam aliran dan golongan serta partai. Koersoes mana dapat memoeaskan sekalian hadilin. Inti Sari dari Nasehat beliau2 itoe lebih koerang, demikian :

Nasehan Menteri Penerangan, J. M. Kyahi Moeh. Natsir.

- Pertemuan malam ini, hendaklah sdr. 2 dapat menghilangkan ke-ragee2an atas Perdojoangan Pe merintah terhadap oeroesan loear Negeri.

- Repoebliek kita baroe beroe moer 4 boelan, masih moeda belia Sedangpoen Repoebliek yg semoe da ini menghadapi doenia Inter nasional yg besar. Kita hanja sa tor gerombolan, menghadapi 51 gerombolan bangsa2 Sarikat Soeng goch, kita menghadapi 1001 ma salah ja soelt, ja ta'moedaan dipo tijahkanna.

- Bangsa Indonesia ja sekian ratoes tschoen ta' terdengar soeara naja, ta'tertoeli dalam sedjarah boekoe2 mereka, kini telah bera ni mengoemoemkan kemerdekaan. Bangsa2 sedoenia testje ngang. Indonesia dgn lais2 bang sa, doedoek sama rendah, berdiri sama tegak. Menentang tiap pen dijadahan dan penjerboean.

- Doenia loearan terhadap pe ngoemoeman Kemerdekaan Indo nesia, tabahina selosan mengan tjam akan menindasna dan akan menghoekeomenja.

- Mereka mengira, bahwa Indo nesia Merdeka itoe hanja perbo atan sekolopak pemimpin2 Indo nesia sadja, mereka doenia soeara akan menoentoet dgn hoekoeaman2 satat.

- Tetapi karena Rakjat kita sanggoep menjirami tsboe pertwi Indonesia melawan pendjajahan, maka Doenia loearan kini telah gentar dan chawatir. Mereka me robah sikap mengajak berdiplo masi. Dikatakan dgn deras-deroes Bawa Parlemen belanda kini di boebarkan.

- Kita telah memerangi mata2 moesoeh memerangi provokasi, menerangi tipoe-moestihat mereka dan bertempo. Tiao2 mereka mengadakan serangan kepada kita. - Pebagi Warga Negara ja Demokrasi, kita baroe tjakap dan mace mewoedoedkan Persatoean ja kokoh-koeat, meng-eretkan Koordinasi dan mengkokohnan Kon solidasi. Karena hanja itoelah ben teng dan sendjata ja sentosa ba gi kita kesemoeanja.

Nasehat Presiden kita P. J. M. Sr. Soekarno

- Ingatlah, bahwa dasar negara kita, adalah 5, jalah: 1 ke-Toehaan ja Maha Esa, 2 Persatoean Nasional jang kokoh sentausa, 3 Peri kemanesaan, 4 Kedadua

latan rakjat, 5 Keadilan sosial.

- Tapi dasar tinggal dasar. Kalau ta' diperdojoangan, ta' dikerjakkan, tetap tinggal theori sadja. Kapitalisme mesti roentoeng, tetapi kalau tidak ditantang, ta' direno tehkan, tetap merajadela-lela.

- Negara kita, jalah . . . Bekerja dan Berdjangan. Bekerja dan ber djoang atas revolusi nasional dan revolusi sosial.

- Boekan hanja orang jang slap bamboe-roenting, golok, pistoel, granat dan bedil sadja ja dinama kan revolusi, tetapi tiap2 tindakan kerah perobahapoen dinamakan revolusi djoega.

- Revolusi lebih besar artinya dari pada pertoempahan darah.

- Revolusi, jalah perobahan prin cipeel dgn setjepat2nya Aktiviteit Revolusi, mengenal tiap2 peroba han masarakat.

- Banjak sekali terdengar soeara dari rakjat kita, menoentoet berlakoneji boenji oendang kita tentang mendjamin kemakmooran bangsa, sedangkan kini makan dan pakalan masih beloem ada perobahan.

- Pemerintah kita sedih, mendengar hal itoe. Kita haroes tahoe, meskipoen kita telah merdeka, tetapi kitapoin kini masih ada dalam bekerja dan berdojoang mengadakan rovolusi.

- Revolusi Perangkerik dapat selesai dalam 80 th. Sedangpoen Indonesia baroe 4 boelan sadja mengadakan revolusi.

- Kita bekerja dan berdojoang atas Revolusi Nasional dan Sosial.

- Apakah jang diseboet *Nast*? : Segolong golongan rakjat, ja, ha sat hidoeo bersatoe, jang hidoeo na dalam lingkoengan dari pada satoe daerah. Inilah jang dinamakan nast.

- Indonesia doedoekna datas simpangan djalan,

- Kita tetap mentjptakan *Nast* onale staat; jalah satoe pemerintah jaang dapat melipotti dlm lingkoengan Nasional Indonesia.

- Nasionalestaat itoe haroes mem poenja Pemerintah poesat. Segala galanja haroes diosesatkan kepada Pemerintah poesat.

- Karena kini kita sedang meng hadapi moesoeh2, maka hendaklah Kokurenxi dari partai2, golongan2 aliran2 itoe dibeoangkan, tetapi menoedoek kearab satoe, jalah poe lebil loeus dari pada diplomasi.

- Agar negare dapat koeat: 1, Pertahanan Agama (semangat) 2,

Warta Tanah air**Sekitar Pertemuan
Soerabaja**

Moesoeh bersarang di Boedoe ran menjerang dgn mortier oen toek melindoengi mata2 ja mema soek desa Bloroe dan Boedoe ran. Mata2 moesoeh itoe berlakoe ke djaan dan tak kenal peri kemanoe siaan menmbaki orang jang tidak bersendjata. Kalangan pendoedoek menderita banjak keroegian.

Pihak kita menjamboet serangan itoe dgn singit, Boleh ditetukan bahwa moesoeh mendapat keroegian besar. Moesoeh terpak za mengoendoerkan diri dari Boe doeran, hingga deerah ini sekaran diajoe ditangan kita.

1500 Gurkha ja berbedoedoekan di Kletek menjerang kita, tapi djoega lanta mengoendoerkan diri dgn meninggalkao majat2 Goerkha.

- Satet brigade tentara pajoeng Inggris dikabarkan dikirim dari Djakarta ke Semarang.

PENGOEMOEMAN
Kantor Pengaduhan Ocrosen Agama
Negeri Soerakarta.

HAL MADRASAH BAROE.

Mengingat banjakaja madrasah2 tingkat Ibtidaiah ataupoen semena tara Woestho (Tsawawijah) jang hingga kini beloem mendtaftarkan kekantor Oeroesan Agama Daerah Soerakarta, maka diminta se lekas moengkin selekoera pengoe moeman ini mendtaftarkananya dengan menjoeetkan :

- nama madrasah;
- letakna dimana;
- (A.W. mana, kawedanan dan kaboepeatan mana?)
- Banjak Goeroe dan moerid;
- Nama jang bertangoeng dja wab;
- Waktoe beladias (pagi atau sore);
- Biaja (keoeangan) didapat dari mana;
- Keadaan alat-alat;
- Kapan didirikan.

Pengoemoeman ini hanja mengenal jang beloem mendtaftarkan dan jang didirikan didalam atau sesoedah boelan Djoeni taohan 1945 jang laloe dan boeat seloroeh daerah Soerakarta.

Pendaftaran dikirim langsung kekantor Kepatihan D 5/V Oe roesan Agama.

Pertahanan Ekonomi, dan 3. Per tahanan militair.

- Semeoa lapangan, anggaplah sebagai medan perdojoangan dan pertemuan (Front).

- Poesatkanlah tenaga ke-arah nasionale Front, oentoek memper kokoh nasionalestaat, dgn Koordi nast dan Konsolidast, djangan ber tindak sendjata2. Poelitik tetap ter pegang oleh Pemerintah. Dika ada lah dahoeloe dalam Dewan perwa kilan Ra'jat, jang kini dilakoe kan oleh K. N. I.

- Ra'jat jang tiada maoe bersa toe, akan tenggelam.

- Sekali merdeka, tetap merdeka.

SOERAT KABAR ISLAM

Tengah Minggoen:

BOELAN SABIT

Oesaha: G.P.I.I. Soerakarta.

Dibawah asoehan; Sribintara

Redaksi: Dewan pengarang

Harga langganan

seboelan F 4,-

Alamat Red. & Adm.

Pasarporn 141

Telp. Red. 176, terbit tiap hari

Semer dan Kemis

Loear Negeri.

— Roesia. Soeara „Pravda“: Perserikatan Negara sekarang djang-an seperti Volkenbond doeloe, hanja pandai bitjara sadja dan menjadi alat kaeom kapitalis.

Soeara s.k. „Pravda“ Kalau Inggeris - Perantis akan ber{oening} dg. Amerika Serikat tentang soal Sepanjol, soepaja Roesia poen dijadik djoega.

Tindakan jg tegas haroes lekas diambil oentoek menghilangkan siswa facisme jg terachir itoe.

— Dewan perdamaihan dibentok pada tg 12-1, oleh Madjelis Besar Serikat. Anggauta tetap: USSR, USA, Inggeris, Perantis dan Tiongkok. Anggauta tidak tetap: Australia, Brazillia, Mesir, Belanda, Mexico dan Polonia.

— Belanda Van Mook menoenda lagi koendjoengannya ke Djawa, karena adanya perselisihan di Madjelis Rendah Parlemen Belanda, tentang peristiwa di Indonesia.

— Amerika Berioboe2 kaeom boe roeh dipabrik2 jg besar dan kan tor2 telah mogok, Djoemlah pe mogokan itoe akan lebih tambah besar lagi.

— Oemah protestan disana mengirimkan kawat kepada Presiden Truman dan Rerdana Menteri Atlee, soepaja serdadoe2 jg ada di Indonesia ditarik kembali.

— Afrika: Mesir, Radja Ibn. Saud jg kini berada di Mesir te lah menerima rombongan oetoe san bangsa Arab di Palestina. Beliau berkata: „Soal Palestina ialah soal Islam, soal bagi se moe negeri Arab dan negeri saja“.

AZIA.

— Palestina. Kereta api antara Lydda dan Haifa ditahan kemoe dian digoelingkan dari ril, oleh gerombolan orang jang bersendia. Oeang 35,000 sterling (gadj) para pegawai kereta api hilang digondol.

— Tiongkok. Menoeroet keterangan Koensel Djenderal Tiongkok di Indonesia Tiongkok telah membeot perdjandisan baroe dg. Belanda. Hak2 loear biasa di Tiongkok telah lenjap. Semoea orang Belanda disana sekarang mesti toendoek pada oendang2. Pemerintah Tiongkok,

Chungking soedah mendengar kabar2 tentang kesoekaran2 jang diderita pendoedoek Tionghoa herhoeboeng dengan pergolakan politik di Indonesia.

Hari kedjajaan Indonesia telah menjingsing.

Oleh: MATORI.

Siang berganti malam, boelan berganti taboen, matahari berpoetar teroes, roda doeniaspoen beridar poela.

Demikianlah halnya tiap-tiap bangsa diatas doenia ini, tidaklah akan tetap menderita kesengsaran dan kenistaan sadja, tetapi pada soeatoe masa akan menemoeilah masa kedjajaan.

Riwajat doenia soedah menoen djoekkan dengan terang, bahwa tiap-tiap bangsa jang manapoen djoega di atas doenia ini mem poenjai tiga masa: (1). Masa dja (bahagia), (2). Masa pergon tjanan, (3). masa kerendahan dan naik lagi.

Masa kedjajaan, lalah zamaanja manoesia penoech dengan sifat ke satrja. Betapa bahagianja, betapa ni'mataja, dan betapa poela senangnya hidoe dimasa itoe. ta' dapatlah orang membajangkan, hanja bagi bangsa jang tlah me nemoi masa itoe sadjalah jang dapat membajangkannya. Bragi ki ta, toenggoelah nanti bila-mana masa itoe telah datang mendje lang, jang kini iberat roda sedang moelai berpoetar, ibarat matahari sedang moelai menjingsing.

Masa pergon tjanan, lalah manusia perimbangan antara ksatriaan dan kedzoliman. Dalam masa itoe pada oemoemna manoesia tidaklah begitoe aman hidoepeja, karena dari hebatnya persaingan ja antara kesatriaan dan kedzoliman tadi, (keadilan dan sewan-wenan berdjalan dgn leloe asa, dan tindas-menindas senantisa meradja-lela, sehingga menjebakkan kehidoeapan manoesia tidak leloesa lagi).

Dalam riwajat Indonesia, masa pergon tjanan itoe, boleh kita hoeboengkan dalam zaman diajahan Belanda.

Masa kerendahan. Ialah zaman nya manoesia ta' sedar akan harga diri. Lebih tepat kalau disebut zaman roesak atau bedat. Bangsa jang hidoe dimana itoe, tidak bisa bergerak dan berboeat apa-apa lagi, melainkan haroes mengkoeti kehendak si-dzolim atau hanja mes ti berkata . . . ta . . (inggil), lain dari itoe tidak boleh. Dari hebat nya berpoetarnya zaman itoe, dari jg paling tinggi sampai jg paling rendah, dari jang paling kaja sam pa jang paling enggoanal, dari jg paling pintar sampai jg paling . . . tidak karoean, berasa tidak hidoe didoenia lagii . . entah dimana (?), rasa takoet dat tjemas senantiasa terbajang dihati mereka. Jang djoer senantiasa kekoerangan, jg. diahat-diahat jang leloesa (meram pas hak2 jg djoedjoer tahadi, Dja di jang bersifat kesatria, terpaksa tidak djoedjoer djoega, karena ali ran soedah menghendaki begitoe itoe.

Dalam riwajat Indonesia, boleh lah kita hoeboengkan dalam zaman diajahan Djepang.

Begitoeolah zaman itoe beridar, dan tiap2 bangsa didoenia ini

mempoenjal tiga mssa itoe djoega: Masa djaja, masa pergon tjanan, masa kebinasaan dan naik lagi, seterosja ganti-berganti sebagai itoe;

„Watikkal ajjamoe noedawitoe ha binannast“. Dan demikianlah masa itoe Kami idarkan berganting-ganti antara manoesia (Al-Quran).

Oentoek menjewpoenakan kerangan ini, lebih daehoeloe perloelah dikatahoi oleh pembatja jang terhorrahakan akan sebab2nya bangsa itoe rendah hina dina se hingga moelai benar dipermainkan oleh lain bangsa.

Menoeroet pendapat achli penelidik tentang kemajoeaan se soeatoe bangsa, sebab2 itoe terdapat diantaraan adalah karena:

1. Aliran pendidikanra tidak selaras dgn fitroh bangsa itoe.
2. Tidak pandai menempatkan sesoatoe pada tempatnya.
3. Koerang memperdalam rasa kebangsaan dan persaudaraan.

4. Merasa diri lemah, soeka poetoesa asa, bosenan dan tidak soeka pajah.

5. Penakoet, dengki, irihiat dll.

Karena penjakit2 inilah sebab2 nya bangsa itoe berabat2 mendja di bangsa jang rendah, hina-dina dan sebagainja.

Dalam riwajat doenia tidak koe rang diantara bangsa2 jg sebeloem disinari islam merasa tak moemkin bisa moelia secolab2 mereka merasa memang ditakdirkan Allah mendjadi Islam menjinari batihin mereku, elangkah terkedoet nya mendengar, „Walqot karromma bani Adam“. Demi sesoenggochnya kami telah memoeiakan anak tjoetjoe Adam (Al-Quran).

Tersedalar mereka bahwa ia manoesia, sama dengan manoesia jg mengoease dan menindas diri nya tahadi, jdai apa jang dapat diperboeat oleh bangsa jg menindas dirinya tahadi, dapat poela dirinya berboeat, karena dirinya djoega manoesia, sama dengan manoesia jg menindas dan menggagahi tahadi.

(Akan disamboeng.)

BERITA KITA

— Pada hari Selasa tg. 16 partai Masjoemi tjb. kabupaten Mangkonegaran telah membeotka Asra ma Sabilillah dgn. mendapat pertuan jang memoeakan.

— GPII. di Gemolong poen telah mengadakan asrama moelai tg. 5-1 - '46 dgn mendapat bantuan sepenoehnya dari T. K. R. Latihan teroet betoeroet-toeroet.

— Oleh oetoean G.P.I.I. poesat Djogja jg menghadiri rapat Volks vront, menerangkan, bahwa tidak laha lagi Boelan Sabit akan menjadi soerat kabar opisil dari GPII.

— Baroe2 in Bapoe2 kita dari Djogja beserts Iboe Moeslimatna mengendoengi Soerakarta oentoek toeroet serta dalam peroendi ngan Volksvrouwt jg sekarang ber nama „Persatoean perdjoeangan“, (Red).

PENGOMOEMAN

Kesan seorang Pemoeda kepada ajuhu berhoeboeng berang kat ke Medan Per tempoeraan,

MERDEKA

Dgn hormat,
Kepada jg terhormat Ramanda Ponopranoto:

Mää fkanlah sadja Ramanda, anakda akan meninggalkan ramanda, Eklaskan sadja Ramanda, me mang anakda tidak boleh dipenggak lagi, Dengan soerat ini anak da permisi (haroes) akan perjoe ang, menjembangkan tenaga, ka lau perloe dijwa saja, saja serah kan kepada iboe Pertwi ta'lain dan ta'boekan hanja pemoeda2nya jang hati dan kemaoeanna berko bar-kobar.

Sekianlah sadja ajuha!

“Merdeka”
Anakda:
Kris,

Pengoemoeman N. O. Malang.

— Pengoeres N.O. Tjabang Ma lang mengoemoemkan, bahwa se kolah menengah Islam di Malang diboeaka kembali,

Fonds Barisan Sabilillah.

Mengharap sekongan dan bantoean sekoeat-koeatnya dari seloeroeh Oemmat Islam.

Sesoedah dibentok Markas Barisan Sabilillah daerah Soerakarta, dan bertoeroet-toeroet moelai Tg. 1-1-1-46 telah berhatsil mengadakan Astama Bg. Sabilillah, maka oleh Madjelis Keoeangan mengharap sekongan dan bantoean dari seloeroeh dermawan dan Oemmat Islam Choesoensja, goena memblajai (memperkoeat) Barisan fie Sabilillah.

Kemoedian segala bantoean harap dikirim langgoeng ke Markas Barisan Sabilillah Dj. Poerwosari No. 271—263.

Atau R. Hadiwijoto Nonongan Telf. No. 482.

Wassalam, Merdeka"
M. B. S. daerah Soerakarta
Bg. Penerangan.

RÖEANGAN PENGETAHOEAN DAN POLITIK.

„DOMINION STATUS“ Arti dan isinya.

(Dikoetip dari Pantja Raja)

Goena menambah, loeas tentang pengetahoean poelitik maka distini kami tjantoomkan „Dominion Status“ harapan kami djungan ditelan! Kita hanja menghendaki merdeka 100 p.t. Red.

Jang moela2 memadjoekan oesoel jg. sedemikian iaiah Sir Robert wakil Canada. Sedjak itoe tertanamalah dasar pemerintahan negara2 dominion yg diseboet „dominion status“. Akan tetapi penetapan dasar itoe dalam soeatoe oendang2 dasar (Statute) baroe terjadi ditaroehn 1931. Sementara itoe dari tahoehn 1917, sampai 1931 masing masing dominion soedah mengambil tindakan jang berdasarkan dominion-status, soenggoehpon dasar2 itoe beloem ditetapkan dalam oendang2. Sebab menoeroet paham hoekoem Inggeris, tidak perlu segala sesuai atoe diaator dalam oendang2, diikalau praktik atau kebiasaan soedah membentarkan soeatoe sikap, kenjataan inti tidak lain hanja dengan hoekoem jang tertooelis. Ada poela dominion jg. mengambil tindakan tindakan jang karas dan semata-mata bertentangan dengan maksoed dominion status.

Sebagai hasil perobahan dalam kedoeoekan negara2 dominion sedjak 1917, mereka dapat mengirim wakil2 sendiri kepermoesjawara tan perdamaian Versailles (1919) dan toeroet menaandatangi perdjadi dian itoe. Negara2 itoe diperkenankan mendjadi anggota persekoetoean bangsa (Volkenbond). Canada mempoenai doeta perdjadi 6. di Wasington sedjak 1920 dan pernah meneken perdjandjian dgn Amerika dilopeh pengetahoean Inggeris. Sedjak 1923 tiap2 dominion berhak beroending dengan keradjaan lain tentang kepentingan sendiri, asalkan djangan mengenai keperloean seloeroeh keradjaan Indonesia.

Berhoeboeng dengan beberapa soal2 jang masih koerang terang, maka ditaroehn 1926 Imperial Conference menetapkan dengan resmi kedoeoekan dominion dalam lingkoeng keradjaan Inggeris Raja (British Commonwealth of Nations) dan mengangkat soeatoe komisi oentoek memboet rentjangan hoekoem dasar (Statute). Hasil pekerjaan itoe ialah Statute of Westminster jg ditetapkan ditaroehn 1931. Oendang2 dasar ini disahkan oleh parlemen masing2 dominion dan parlemen Inggeris sendiri. Dengan demikian baroeloh oendang2 itoe berlakoe dalam seloeroeh keradjaan Inggeris.

Soepaja toelisan ini djangan sampai mengenai soal2 jg juridis, saja loekiskan dgn ringkas sadja beberapa garis2 jg penting. Lebih doeloe saja seboto tiga fasal penetapan jg dipandang sebagai toelang sendi dominion status itoe.

- 1: Parlemen di-tiap2 Dominion mempoenai koeasa jg tertinggi dalam hal oeroesan kepentingan negara sendiri. Ini adalah menoeroet hak Kemerdekaan berdasar faham Demokrasi.
- 2: Parlemen Inggris tidak berhak mengadakan peratooran jg berlakoe dalam soeatoe Dominion, diikalau tidak dgn persetoedoean parlemen jg bersangkoetan atau dimintanxa sendiri.
- 3: Oendang2 tentang penobatan Radja Inggris atau toeroennja dari tachtha keradjaan jg ditetapkan oleh parlemen di Inggris heroes di setoedoeli oleh tiap2 Dominion dan ditetapkan oleh mereka dalam oendang2nya sendiri.

(Akan disamboeng).

British Empire menghadapi kemoesnahannja

Oemmat Islam sedoenia bangkit melawan

Setelah siasat pergaoelan hidoe manoesia berobah, dari alam pertaroongan kemasa perdamaian, disaat itzelah raket Indonesia memproklamirkan kemerdekaaan, dan Oemmat Islampoen telah mementoekan sikapnya „MERDEKA ATAU SJORG“, ini terbuktii dgn mendjelmanja oorlograad dari partai poelitik Islam Indonesia „MASJOEMI“. Sesenggoehnya sikap ini telah menoendjoekkan, bahwa Inggris cs. heroes angkat kaki dari Indonesia.

Akan tetapi karena Inggeris selaloe memainkan poelitik litjikna, maka oemmat Islam Indonesia mengadakan perlawanan disegala medan pertempoeraan, oentoek mempertahankan kemerdekaaan Republik Indonesia. Tindakan ini poen diikuti oleh sdr2na di Palestina, Mesir, Transhordania, Iraq, Iran, Yaman Toerki, dan lain2 negara Islam telah bersatoe membentuk BLOK PERTAHANAN oentoek membendoeng gerakan2 imperialisme Inggris di Timor dekat, teroetama di Azerbayan jg selaloe meroegikan bangsa2 lain, teroetama negeri2 Islam. Maka tidaklah heran kalau disana sini timboel pembrontakan jang maha hebat.

**Mosi G. P. I. L.
DJATIBARANG.**

Oentoek menjesoekaan dasar Pemerintah dgn oendang2 dasar Negara Repoebliek Indonesia jang berdasarkan ke - Toehanan Jang Maha Esa.

MOSI.

Rapat kooperensi „Gerakan Poemoeda Islam Indonesia“ (G.P.I.L.) dari desa2 diseloreoh daerah ka wedanaan Djatibarang pada tg. 31 Des. 1945.

Setelah mendengar dan menimbang oeran2 dan keterangan2 dari wakil2 GPIL, didesa2 dalam daerah2 kewedanaan Djatibarang dan mengingat akan oendang2 Dasar Negara Repoebliek Indonesia berdasar atas ke - Toehanan Jang Maha Esa dan Kedaulatan Rakjat.

MEMOETOESKAN:

Mengandoerkan dan menoentot kepada Pemerintah Repoebliek Indonesia Poesat Daerah Keresidenan Tjirebon scopaja orang2 jg memegang dijabatan kepala atau menjadi kepala dari badan-badan pemerintahan jang resmi atau tidak resmi misalnya, Residen, Boepati, Wedana, kepala polisi dan sebagainya, heroes orang2 jang beraga ma Islam teroetama sekali heroes metakeun sembahjang lima wakte.

Mosi ini disampaikan kepada :

1. Residen Tjirebon.
2. Poesat Masjoemi Daerah Keresidenan Tjirebon,
3. Poesat GPIL Daerah Keresidenan Tjirebon,
4. Wedana dan 4 Tjamat dalam distrik Djatibarang.
5. Masjoemi Djatibarang.
6. Oemmat Islam seloeroeh distrik Djatibarang.
7. Pers.

Kembalilah kepada Toehan.

Wahai manoesia . . .

Kearah manakah,

Bahkera hidoe kamoe dajoeng-

kan,

Memetjab gelombang perdjoe-

ang?

Perdamaian, kebah'giaan, itoe-

kah . . .

Kamoe hadjatkan?

Tetapi . . . bentjara djoealah,

Kamoe dapatkan!

Wahai manoesia . . . !

Tengoklah,

Kebesaran alam semesta!

Iugatlah,

Sapa pentijptanja!

Kepada siapakah kita menoedoel.

Kalu tidak kepada jg satoe!

Wahai manoesia . . . !

Nan tenggelam dalam alam

kabendaan,

Kembalilah, . . .

kembali kepada Toehan!

Soeksma,

,Podjok Keramat.“**GATJO.**

— Gatjo, itoe bahasa Djawa, artinya hanja atau moeng. Kipeni sering terima soerat dari me dan pertempoeraan, ada Hizboellah seksi Gatjo. Tadinja Kipeni ta'mengerti, serta tanjak2 sama Markas Laskar-Ra'jat dan kawan Opsir TKR diberi pendjelasan begini: Pasoeukan G at j o, itoe jg memberi nama orang2 kita sendiri. Sebabna, Pasoeukan Hizboellah itoe menang tidak poenji sendjata, lakok madjoe perang. Tapi se soedah di-semak oleh kawan2 kita memang bandol soenggoeh, toer tiap2 mengadakan serboean bisa dapat Gurka satoe kodi. Karena itoe Hizboellah pasoeukan ini dina makan: Gatjo. Ja gatjo sotho, ga tjo wani, gatjo kendel. Tapi djoe se nangna hanja di tempat istirahat.

Djika disoeroeh madjoe, ja . . . madjoe, tapi tjari ketempat sem boenjan, Pasoeukan sematjam ini sekarang soedah menerima titel: Pasoeukan: Njeleke. Wah . . . astaghfiroelloh . . .

Masjoemi Partai Oemmat Indonesia.

— Minggoe ini Presiden kita Mas Karno, memberi wedjangan jang didengarkan Kipeni; soepaja kita mengeratkan konsolidasi, koordinasi. Golongan2 aliran2 dan partai2 djangan tjakat2an. Hendak tetap bersatoe, memoesatkan tenaga oentoek mentijptakan Nasionale Front dan Nasionalestaat. Giatlah dalam bekerja dan berdjaoang dgn mengadakan Revolusi national dan sosial.

— Kipeni pikir memang betoel. Djikalau tidak ada ini kali dan reboetan ngarep. Rartai2 dan go longgan2 itoe semoea kan djaci oemmat Islam. Soepaja tidak kon kiren, baiklah dirinjai sendiri ma-soek djadi Partai Masjoemi. Karena Kipeni pertjaja, dikalau Masjoemi, maoe tidak maoe akan diakoei oleh pendoedoek sebagai satoe2na Partai Negara. Masjoemi adalah partainya oemmat masjarakat Indonesia. Djika dinakali . . . è . . . Masjoemi main silat djadi goeroenja orang nakal. Sebab orang jg menganggoe Masjoemi berazati menggangge kepada rakjat Indonesia, dan akan mengoelang sedjarah lama.

tetap Merdeka:

Kipeni

HIDOEP MERDEKA**MATI SJORGA.**

Pembrontakan melawan tiap2 pendjadah jg melanggar peri-ke-manoesaan, Dengan terbenteknya blok pertahanan negeri-negeri di Timor dekat ini, dan dga baangkitja oemmat Islam seloeroeh doe-dan oemmat Islam akan mengoelangi perang salibija jg kedoa jang zamannya,